

PENGARUH EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN PERSIAPAN COLONOSCOPY PADA PERAWAT RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT X TANGERANG SELATAN

Ade Apriyanto¹, Dewi Prabawati^{2*}

¹ STIK Sint Carolus Jakarta

² STIK Sint Carolus Jakarta

Email: deprab24@yahoo.com

ABSTRAK

Colonoscopy berfungsi sebagai deteksi dini adanya keganasan kolorektal atau gangguan sistem pencernaan lain. Kegagalan dalam pelaksanaan tindakan *colonoscopy* salah satunya karena persiapan yang tidak dilakukan dengan benar sehingga pembersihan usus tidak maksimal dan berakibat pada penundaan tindakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap pengetahuan persiapan *colonoscopy* pada perawat rawat inap di RS X Tangerang Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kuasi eksperimen. Responden penelitian berjumlah 122 orang yang dibagi 61 orang sebagai kelompok intervensi dan 61 orang sebagai kelompok kontrol, yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Kelompok intervensi diberikan edukasi terkait persiapan *colonoscopy* dalam 2x pertemuan selama 5 hari. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan persiapan tindakan *colonoscopy*. Hasil statistik *Wilcoxon* menunjukkan terdapat pengaruh bermakna pada pengetahuan persiapan *colonoscopy* setelah diberikan intervensi edukasi ($p\text{-value} = 0,008$); hasil statistik *Mann Whitney* menunjukkan terdapat perbedaan bermakna pada post kelompok kontrol dan intervensi ($p\text{-value} = 0,000$). Disarankan agar pihak RS dapat memfasilitasi pemberian edukasi terkait persiapan *colonoscopy* bagi perawat karena terbukti dapat meningkatkan pengetahuan sehingga kegagalan persiapan *colonoscopy* dapat diminimalisir.

Key Words: Edukasi; Pengetahuan; Persiapan *Colonoscopy*

PENDAHULUAN

Menurut *American Cancer Society* dalam (Kemenkes RI, 2018) saat ini keganasan kolorektal telah menjadi salah satu keganasan yang terbanyak didunia dan menjadi penyebab kematian kedua terbanyak di Eropa dan USA. Selain itu, keganasan kolorektal saat ini mempunyai angka kejadian terbanyak kedua dan penyebab kematian ketiga terbanyak di Jepang. *The America Cancer Society* berpendapat bahwa angka mortalitas yang tinggi pada keganasan kolorektal dapat dikurangi dengan melakukan *screening* yang tepat dan deteksi dini keganasan kolorektal (Mardenova, 2017) seperti tindakan *colonoscopy*.

Tindakan *colonoscopy* membutuhkan persiapan yang baik, salah satunya adalah

persiapan pembersihan usus. Persiapan pembersihan usus yang adekuat sangat penting untuk deteksi lesi patologis selama *colonoscopy* (Hassan et al., 2019). Dalam penelitian di RS Guangzhou tahun 2018 sekitar 20% sampai 30% dari pemeriksaan *colonoscopy* ditemukan persiapan usus tidak maksimal yang dikarenakan perawat di ruang rawat inap kurang pemahaman dalam persiapan usus sebelum *colonoscopy*.

Persiapan usus dalam pelaksanaan *colonoscopy* sangat penting sehingga dapat menghasilkan pemeriksaan yang baik, dimana dalam pelaksanaan dapat membuat dokter dapat melakukan diagnosis secara tepat terhadap pasien. Hasil penelitian di RS Nanfang,

Guanzhou China tahun 2022 di dapatkan tingkat persiapan pembersihan usus lebih tinggi dalam kelompok intervensi dari pada kelompok kontrol karena tingkat persiapan yang berbeda, dimana tingkat intubasi *cecal* yang tidak berhasil adalah 0% pada kelompok intervensi sedangkan 17.6% dalam kelompok kontrol. Dari hasil penelitian ini pula didapatkan, perawat dengan tingkat pengetahuan rendah memiliki dampak negatif pada kualitas perawatan.

Semakin rendah pengetahuan dan persiapan dalam tindakan *colonoscopy* maka tingkat pengulangan tindakan *colonoscopy* meningkat. Oleh karena itu, pihak RS dan pengambil keputusan perlu lebih memfokuskan pada rasionalisasi staf unit keperawatan di unit endoskopi (Arslanca & Aygün, 2022). Intervensi pendidikan yang berfokus pada staf kesehatan, seperti dokter dan perawat, dapat meningkatkan pemahaman pasien tentang instruksi persiapan usus, dan akibatnya, meningkatkan kualitas persiapan usus (Cheng YL et al., 2018).

Indikator kualitas perawatan *colonoscopy* harus digunakan untuk menilai dan meningkatkan praktik saat ini untuk memastikan dampak yang lebih langsung dan berkelanjutan dari perawatan *colonoscopy*. Studi ini menyoroti pentingnya pengelolaan pada perawat menilai pendapat dan refleksi orang-orang yang terlibat dalam *colonoscopy* untuk meningkatkan kualitas perawatan *colonoscopy* (Arslanca & Aygün, 2022). Dalam meningkatkan kualitas perawatan *colonoscopy* diperlukan edukasi kepada perawat agar pengetahuan perawat baik.

Pengetahuan merupakan suatu objek dari indra hasil penglihatan dan pendengaran manusia, terhadap objek yang dimilikinya. Penglihatan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. (Notoatmodjo & Soekidjo, 2018). Untuk menghasilkan pengetahuan yang baik

maka perlu dilakukan edukasi terkait tindakan *colonoscopy* sehingga pengetahuan perawat dapat baik.

Fenomena yang terjadi di RS X adalah terjadinya peningkatan kejadian kegagalan tindakan *colonoscopy* pada tahun 2021 yaitu sebanyak 33% dari jumlah pasien yang melakukan *colonoscopy* yaitu berjumlah 76 pasien; Angka ini mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi 42.9% dari jumlah pasien yang melakukan *colonoscopy* sebanyak 134 pasien.

Berdasarkan pengkajian awal yang dilakukan di Rumah Sakit X didapatkan data penyebab *colonoscopy* gagal ialah karena persiapan untuk *colonoscopy* ada yang tidak dilakukan dengan benar sehingga pembersihan usus tidak maksimal. Hasil wawancara tidak terstruktur terhadap perawat terkait pengetahuan persiapan *colonoscopy*, didapatkan data 5 dari 12 perawat tidak tahu terkait persiapan *colonoscopy* sesuai SOP. Untuk itu perlu dilakukan penelitian untuk melihat adakah pengaruh edukasi pengetahuan edukasi terhadap peningkatan pengetahuan perawat terkait persiapan *colonoscopy*?

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan desain kuasi eksperimen yaitu desain penelitian yang terdiri dari 2 kelompok yang terdiri dari kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Sampel dalam penelitian ini adalah perawat rawat inap RS X, Tangerang Selatan yang terdiri dari 122 orang perawat rawat inap yang dibagi 61 orang sebagai kelompok intervensi dan 61 orang sebagai kelompok kontrol, yang dipilih menggunakan yaitu simple random sampling.

Kelompok intervensi diberikan edukasi terkait persiapan *colonoscopy* dalam 2x pertemuan selama 5 hari. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari - Februari 2024. Instrumen yang

digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan persiapan tindakan *colonoscopy* yang disusun yang sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) Rumah Sakit X Tangerang Selatan dan telah dilakukan uji validitas serta realibilitas dengan *Cronbach alpha* 0.915 sehingga kuesioner dinyatakan reliabel. Uji statistic yang digunakan menggunakan uji *Mann Whitney* dan uji *Wilcoxon*.

HASIL

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Respondenden

Karakteristik Responden	(n)	%
Usia		
17-25	58	47.54
26-35	47	38.53
36-45	17	13.93
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	3	2.46
Perempuan	119	97.54
Pendidikan		
DIII	23	18.85
SI	31	25.41
NERS	68	55.74
Paparan Informasi		
Media Massa	9	7.38
Pelatihan/ Workshop	15	12.29
Lain lain	70	57.38
Tidak ada	28	22.95
Total	122	100.0

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa mayoritas responden berusia antara 17-25 tahun sebesar 58 (47.54%). perempuan (97.54%), pendidikan Ners (55.74%) dan mendapatkan paparan informasi dari sumber lain 70 (57.38%) responden. Pada penelitian ini mayoritas paparan informasi didapatkan dari sumber lain dimana sumber yang didapat berasal dari dari teman sejawat seperti dokter atau perawat yang dijelaskan secara lisan.

Tabel 2 Analisis Perbedaan tingkat pengetahuan pre dan post edukasi pada kelompok intervensi

Kelompok	Pengetahuan						P value
	Baik		Cukup		Kurang		
	n	%	n	%	n	%	
Intervensi pretest	0	0	2	1.64	59	48.4	0.008
Intervensi posttest	56	45.9	5	4.10	0	0	
Total	56	45.9	7	5.74	59	48.4	

Berdasarkan tabel 2 pada kelompok intervensi sebelum diberikan edukasi didapatkan mayoritas memiliki pengetahuan kurang (48.4%), dan mengalami peningkatan pengetahuan menjadi pengetahuan baik (45.9%) setelah dilakukan edukasi. Berdasarkan hasil statistic *Wilcoxon* p value 0.008 (<0.05) sehingga didapatkan ada pengaruh edukasi sebelum dan sesudah intervensi terhadap pengetahuan perawat terkait persiapan *colonoscopy*.

Tabel 3 Analisis Perbedaan tingkat pengetahuan pada kelompok Intervensi dan kelompok kontrol

Kelompok	Pengetahuan						p value
	Baik		Cukup		Kurang		
	n	%	n	%	n	%	
Kelompok intervensi	56	45.9	5	4.1	0	0	0,000
Kelompok kontrol	0	0	5	4.1	56	45.9	
Total	56	45.9	10	8/2	24	45.9	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan mayoritas pada kelompok intervensi memiliki pengetahuan baik (45.9%) setelah dilakukan intervensi, sedangkan kelompok kontrol mayoritas memiliki pengetahuan kurang (45.9%) setelah dilakukan posttest. Hasil statistic *Mann Whitney* menunjukkan terdapat pengaruh

edukasi pada pengetahuan perawat terkait persiapan *colonoscopy* pada kelompok intervensi dengan p value 0.000 (<0.005).

PEMBAHASAN

Usia responden hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Abdulrahman & Amani, 2015) di RS Yamen tahun 2015 di dapatkan data perawat sebanyak 31 orang (67.4%) dengan usia kurang dari 30 tahun. Perawat pada usia produktif memiliki pola pikir dan daya tangkapnya yang baik dan akan berkembang sehingga mudah menerima informasi dan pengetahuan. Pada usia produktif kemauan untuk maju dan rasa ingin tahunya besar sehingga mudah dalam mengelola informasi dan menjadikan informasi itu sebagai pedomannya.

Jenis kelamin responden hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yessy, 2019) pada perawat ruang Ar-Fahrudin di RS PKU Muhammadiyah Delanggu umur responden terbanyak dengan jenis kelamin perempuan terdapat 16 orang (88,9%). Profesi keperawatan lebih banyak diminati kaum perempuan, mengingat profesi keperawatan lebih kearah naluri merawat (Apriluana, 2016). (R. Wulandari, 2015). Tenaga perawat dengan berjenis kelamin perempuan memiliki kesabaran dan empati terhadap pasien dan keluarga sehingga dapat melakukan tindakan yang maksimal. Penelitian oleh (R. Wulandari, 2015) tentang sikap *caring* perawat didapatkan data 80% perawat terdiri atas jenis kelamin perempuan.

Pada penelitian ini pendidikan responden di dominasi oleh responden dengan pendidikan SI Ners. Pendidikan Ners merupakan pendidikan yang menekankan pada tumbuh kembang kemampuan mahasiswa untuk menjadi seorang akademisi dan profesional hal inilah yang membuat banyak yang tertarik untuk memilih profesi Ners, dengan harapan jika masuk ke dunia kerja dapat bekerja dengan baik dan lebih profesional sehingga jenjang karir

semakin baik (AIPNI, 2021). Semakin tinggi pendidikan maka seseorang akan mudah menerima hal baru dan akan mudah menyesuaikan dengan hal baru tersebut (Notoatmodjo & Soekidjo, 2018).

Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massa pula, media massa mempunyai peranan penting dalam penyebaran informasi atau berita kepada masyarakat (M. Wulandari, 2020). Menurut (Notoatmodjo & Soekidjo, 2018) sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi, media informasi untuk komunikasi massa, sumber informasi bisa didapatkan dari media cetak (surat kabar, majalah), media elektronik (televisi, radio, internet), teman, keluarga dan melalui kegiatan tenaga kesehatan seperti pelatihan.

Sebagian besar responden pada penelitian ini mendapatkan informasi melalui info teman satu shift, dokter secara lisan terkait persiapan *colonoscopy* hal ini dikarenakan belum adanya program pelatihan terkait persiapan *colonoscopy* di Rumah sakit secara berkala sehingga banyak yang belum terpapar informasi, serta banyaknya perawat yang baru bergabung sehingga informasi belum merata.

Indikator kualitas perawatan *colonoscopy* harus digunakan untuk menilai dan meningkatkan kualitas praktik dan pelayanan. Pemberian edukasi yang regular sangat penting terutama pada persiapan tindakan *colonoscopy*, karena perawat merupakan tim kesehatan yang secara langsung mendampingi pasien di ruang rawat.

Menurut (Arslanca & Mahmure, 2022) mengatakan edukasi akan memberikan pemahaman yang lebih baik, serta dapat meningkatkan kepatuhan seseorang, oleh karena itu dengan diberikan edukasi terkait persiapan

colonoscopy diharapkan pelaksanaan persiapan *colonoscopy* dapat sesuai dengan SOP sehingga tindakan dapat dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, yang secara tidak langsung akan berdampak pada lama rawat dan kepuasan pasien.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abdulrahman & Amani, 2015) dimana didapatkan hasil yaitu pada kelompok dengan post edukasi memiliki perbedaan yang signifikan pada pengetahuan perawat setelah 3 bulan dilakukan edukasi, dan terjadi peningkatan dimana terdapat 67,4% perawat dengan pengetahuan yang kurang, namun setelah dilakukan edukasi 3 bulan hasil pengetahuan perawat 76,1% dengan hasil baik.

Pemberian edukasi pada perawat dilakukan untuk memberikan pelayanan optimal kepada pasien, dan menghasilkan hasil klinis yang lebih baik (Jin Lee & Soo Kim, 2015). Pemberian edukasi kepada perawat akan memberikan hasil yang baik kepada pasien karena perawat yang mengetahui alur persiapan tindakan yang baik dapat menjelaskan kepada pasien dengan baik terkait persiapan *colonoscopy* dan meningkatkan kepatuhan pasien dalam melakukan anjuran yang sudah diberikan kepada pasien (Arslanca & Mahmure, 2022)

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah informasi. Informasi membuat seseorang dapat memahami sesuatu dan meningkatkan tingkat pengetahuan sehingga hasilnya lebih baik, edukasi adalah salah satu bentuk pemberian informasi kepada seseorang, edukasi terkait *colonoscopy* dalam penelitian ini mempengaruhi bagaimana pengetahuan seseorang, ketika diberikan edukasi terlihat adanya peningkatan pengetahuan secara signifikan (Arslanca & Mahmure, 2022).

Pemberian edukasi dengan menggunakan media dan metode yang

menarik dapat menarik minat pendengar sehingga dalam menyampaikan informasi menjadi lebih baik hasilnya, sejalan dengan penelitian dari Hamida, (2012) dalam (Tetti, 2015) yang mengatakan bahwa media yang digunakan dalam proses pembelajaran akan menyebabkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian sehingga mudah dipahami dan pendengar tidak mudah bosan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan dengan diberikannya edukasi kepada perawat maka peningkatan pengetahuan persiapan terkait persiapan *colonoscopy* signifikan meningkat dibandingkan perawat yang tidak diberikan edukasi.

Saran

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak RS untuk melakukan program rutin pemberian edukasi bagi perawat terutama bagi perawat baru. Selain itu perawat perlu melakukan prosedur persiapan sesuai dengan SOP RS sehingga tindakan pemeriksaan kesehatan dapat dilakukan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman dan Amani (2015) Efektivitas Program Pendidikan Kesehatan Terencana pada Pengetahuan dan Praktek Perawat Untuk Mencegah Infeksi di Unit Edoskopi Gastrointestinal di Rumah Sakit Besar di Yemen <https://www.iosrjournals.org/iosr-jnhs/papers/vol4-issue6/Version-6/F04663947.pdf>
- Apriluana. (2016). Hubungan antara usia, jenis kelamin, lama kerja, pengetahuan, sikap dan ketersediaan alat pelindung diri (APD) dengan

- perilaku penggunaan APD pada tenaga kesehatan. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Vol. 3 No. 3 Desember 2016.
- Arslanca & Mahmure (2022) Effect Of Nurse-Performed Enhanced Patient Education On Colonoscopy Bowel Preparation Quality, City Hospital, Colonoscopy Department, Istanbul, Turquia
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC9364776/#B4>
- AIPNI (2021). Kurikulum Pendidikan NERS Indonesia tahun 2021. ISBN: 978-602-51526-8-9
- Cai, Wenwen & Zhang (2022) *quality indicators of colonoscopy care: a qualitative study from the perspectives of colonoscopy participants and nurses* Nanfang Hospital, Guanzhou China doi: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC9364776/>
- Cheng YL, Huang KW, Liao WC, (2018) Same-hari versus split-dosis persiapan usus sebelum colonoscopy: meta-analisis. *J clin gastroenterol* 2018; 52:392–400
- Hassan C, J Timur, Radaelli F (2019) Persiapan Bowel untuk colonoscopy: European Society of Gastrointestinal Endoscopy (ESGE) Guideline - update 2019. *Endoskopi* 2019; 51:775–94.
- Imelda. (2017). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Perawat tentang proses Keperawatan dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RS Jati Sampurna Bekasi 2017. Universitas Islam As-Syafi'iyah Jakarta Indonesia
- Kemenkes RI. (2018). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata laksana Kanker kolorektal nomor HK,
- M. Wulandari. (2020). Strategi Media Massa Dalam Menyampaikan Pesan Politik Santun Perspektif Hukum Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mardenova (2017) Perbandingan Efektifitas Penggunaan Sodium Phosphat Solution Sebagai Bowel Preparasi pada Colonoscopy <http://scholar.unand.ac.id/26015/>
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2018). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Rasajati (2015). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kedungmudu Kota Semarang, *Unes Journal of Public Health, Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang*, Vol 3 no 4.
- Rusmilawati. (2016). Pengaruh Pelatihan terhadap Pengetahuan Sikap dan Ketidakrasionalan Pengobatan Diare Non Spesifik Sesuai MTBS pada Balita. *Jurnal Berkala Kesehatan*, Vol. 1, No 2, Mei 2016: 52-59
- Tetti. (2015). Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan dan skill Guru serta personal Hygiene siswa SD. *Jurnal. Kesehatan Masyarakat*. ISSN 1858-1196
- Wulandari, R. (2015). Hubungan sikap *caring* perawat terhadap pelaksanaan *oral hygiene* di Ruang *Intensive* RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Skripsi. Stikes Kusuma Husada Surakarta. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2018. <http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=01-gdl-riniwuland-1127&q=hubungan%20sikap%20caring>
- Yessy (2019). Hubungan Karakteristik Perawat dengan Kinerja Perawat di Ruang Ar-Fahrudin RS PKU Muhammadiyah Delanggu. <http://repository.itspku.ac.id/165/1/2016012006.pdf>

Yoo jin lee & Eun soo kim (2015)
Education for Ward Nurses
Influences the Quality of Inpatient's
Bowel Preparation for
Colonoscopy
[https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc
/articles/PMC4602892/](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4602892/)